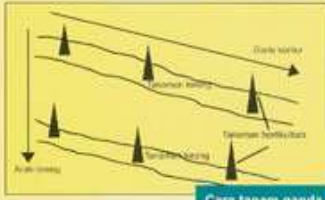




Cara tanam tunggal



Cara tanam ganda

- Pemangkasan dilakukan pada umur 2-3 bulan untuk mengurangi persaingan dengan tanaman sela dan merangsang pertumbuhan anakan. Setelah 3 bulan, pemangkasan dilakukan secara teratur sesuai dengan pertumbuhannya. Apabila tanaman pokoknya jagung, pemangkasan dilaksanakan cukup dua kali, yaitu pertama sebelum jagung ditanam dan yang kedua setelah jagung berumur 5-6 minggu.

### Konservasi Lahan dengan Tanaman Penutup Tanah

Lahan yang dibiarkan terbuka akan mudah tererosi. Oleh karena itu, pada saat menjelang musim tanam berikutnya sebaiknya lahan ditanami tanaman penutup tanah. Tanaman penutup tanah ini juga dapat dimanfaatkan pada tanaman tahunan, misalnya pada tanaman perkebunan yang masih sangat muda atau yang tajuknya tidak menutup seluruh lahan perkebunan (sinar matahari masih dapat menembus tajuk pohon ataupun celah-celah antara pohon satu dengan pohon lainnya).

Penanaman tanaman penutup tanah bertujuan untuk mengembalikan kesuburan lahan karena tanaman penutup tanah dapat menambah ketersediaan bahan organik dalam tanah. Jenis tanaman yang dapat digunakan sebagai penutup tanah antara lain adalah *Centrosema pubescens* (kibesin), *Mucuna* sp. (koro bengkok), *Pueraria javanica* (kacang ruji), *Calopogonium mucunoides* (kalopogonium). Tanaman penutup tanah tersebut dapat ditanam secara strip atau digilir dengan tanaman semusim, atau sebagai tanaman penutup tanah pada lahan perkebunan.

### Informasi lebih lanjut :

#### Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Jln. Ir. H. Juanda No. 20

Bogor 16122

Telepon : (0251) 321746

Faksimile : (0251) 326561

E-mail : pustaka@pustaka-deptan.go.id

Situs Web : http://www.pustaka-deptan.go.id



## Konservasi Lahan dengan sistem pertanaman lorong



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Kegiatan Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Inovasi-P4MI  
(Poor Farmer's Income Improvement Through Innovation Project-PFIIP)  
2007

onservasi lahan dengan sistem pertanaman lorong atau *alley cropping* merupakan suatu cara pemeliharaan lahan dengan menanam tanaman lorong/pagar seperti legum/kacang-kacangan di antara tanaman semusim (tanaman pokok). Konservasi lahan dengan cara ini terbukti memberikan banyak manfaat, antara lain: (1) dapat mengendalikan erosi atau meningkatkan produktivitas tanah, (2) dapat menyediakan hara nitrogen melalui bintil akar atau pangkasan tanaman, (3) barisan tanaman legum yang ditanam rapat dapat menahan butiran-butiran tanah yang hanyut dan secara perlahan dapat membentuk teras, dan (4) dapat menjadi sumber hijauan pakan ternak dan kayu bakar.

### Cara Menentukan Letak Tanaman Lorong

- Pada lahan datar, jarak antara tanaman lorong adalah 6-15 m.
- Pada lahan miring, jarak antara tanaman lorong dipertahankan minimal 5 m.
- Selisih antara tinggi tanaman lorong pada lahan bagian atas dengan di bawahnya maksimum 0,50 m.
- Untuk lahan dengan kemiringan 8%, selisih letak ketinggian harus 50 cm agar diperoleh lebar bidang olah tidak kurang dari 6 m.

### Menentukan Garis Tinggi

Cara sederhana untuk menentukan garis tinggi pada daerah yang berlereng adalah dengan selang plastik.

- Selang plastik yang digunakan berdiameter 0,5 atau 1 cm dengan panjang 20-30 m.
- Selang diisi dengan air berwarna hingga tersisa 20 cm di kedua ujung selang yang tidak diisi air.
- Titik puncak bukit/lereng yang akan dijadikan letak larian tanaman lorong ditetapkan.
- Ujung selang yang satu dipasang pada titik puncak dengan bantuan patok.
- Ujung selang yang lain diletakkan pada daerah yang lebih rendah untuk mencari titik yang diinginkan dengan jalan menggeser-geser ke atas atau ke bawah pada lereng.
- Hal yang sama dilakukan sampai didapatkan patokan-patokan titik-titik baris pada areal yang akan digunakan untuk budi daya tanaman lorong.

### Jenis Tanaman yang Cocok untuk Tanaman Lorong

- Berakar dalam agar tidak menjadi pesaing tanaman pokok.
- Tumbuh cepat dan apabila dipangkas dapat bertunas dengan cepat.
- Menghasilkan bahan hijauan (biomassa) dalam jumlah banyak yang dapat digunakan sebagai pupuk hijau atau pakan ternak.

Jenis tanaman yang cocok untuk tanaman lorong/pagar adalah tanaman legum atau kacang-kacangan (kalandra, gamal, dan lamtoro), serta rumput-rumputan (akar wangi, rumput gajah, dan rumput raja).

### Jenis Tanaman yang Cocok untuk Tanaman Sela dan Tanaman Pokok

- Tanaman tahunan: mangga, nangka, dan pisang.
- Tanaman semusim: padi gogo, jagung, wijen, kedelai, kacang tanah, dan kacang koro yang sesuai dengan kondisi agroklimat setempat.

### Penanaman

- Persiapan. Bersihkan lahan dari gulma dan tanaman pengganggu lainnya kemudian olah tanah selebar 30-60 cm. Penanaman tanaman lorong jenis kacang-kacangan sebaiknya dilakukan pada musim kemarau.
- Cara tanam:
  - Cara tunggal (satu jenis tanaman): jenis rumput-rumputan ditanam dengan jarak 25-30 cm dan jenis lamtoro dengan jarak 0,5-1 m.
  - Cara ganda (lebih dari satu jenis tanaman): misalnya, di antara tanaman lorong ditanam tanaman hortikultura (mangga, nangka) dengan jarak tanam nangka atau mangga 10 m dan untuk jarak tanam legum 25-30 cm.
  - Penanaman tanaman lorong sebaiknya dilakukan pada musim kemarau atau menjelang musim hujan.

### Pemeliharaan

- Pemupukan dilakukan apabila tanah terlalu kritis. Pemupukan pertama dengan Urea, TSP, dan KCl dengan perbandingan 1:2:1 dilaksanakan pada saat atau sebelum tanam dan pemupukan kedua atau susulan dengan takaran yang sama pada saat tanaman berumur 3 bulan. Selanjutnya tanaman lorong sudah berperan sebagai pemompa hara.
- Penyulaman dilakukan pada tanaman yang tumbuhnya kurang baik.
- Penyiangan dilakukan pada awal pertumbuhan tanaman agar tidak terjadi persaingan dengan tanaman sela dalam menyerap zat hara dalam tanah.

